



Pelatihan Strategi dan Taktik Bermain pada Tim Sepakbola Wanita Banjarbaru

Ramadhan Arifin^{1,a*}, Nurdiansyah^{2,a}, Herita Warni^{3,a}, Mashud^{4,a}, Akhmad Amirudin^{5,a}, Aryadi Rachman^{6,a}, Ananda Muhammad Fajar Kusuma Nata^{7,a}, Muhammad Rizal Mustaqim^{8,a}

^aProgram Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia. Postal code: 70714

*Corresponding Author e-mail: ramadhan.arifin@ulm.ac.id

Received: October 2025; Revised: November 2025; Published: December 2025

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan taktik bermain, khususnya strategi menyerang, pada tim sepakbola wanita Kota Banjarbaru. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh lemahnya pemahaman strategi bermain pada tim sepak bola wanita Kota Banjarbaru, terutama dalam penerapan pola dan strategi menyerang yang efektif. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya koordinasi tim dan efektivitas permainan di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan taktik bermain, khususnya strategi menyerang, pada tim sepak bola wanita Kota Banjarbaru. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pelatihan terstruktur yang meliputi penyampaian teori strategi bermain, diskusi interaktif, demonstrasi pola serangan, serta simulasi pertandingan. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang pemain sepakbola wanita yang aktif berlatih di bawah binaan pelatih daerah. Evaluasi dilakukan menggunakan tes pemahaman strategi bermain yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan (pre-test dan post-test). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta. Nilai rata-rata tes awal sebesar 53,8 meningkat menjadi 87,8 pada tes akhir, atau terjadi peningkatan sekitar 63%. Sebanyak 92% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan menerapkan strategi menyerang dalam simulasi pertandingan.

Kata Kunci: Strategi Bermain, Taktik Sepakbola, Pemahaman Taktis, Sepakbola Wanita

Strategy and Tactics Training for the Banjarbaru Women's Football Team

Abstract: This Community Service (PkM) activity was carried out with the aim of improving the understanding and skills of playing tactics, particularly attacking strategies, in the Banjarbaru City women's soccer team. This activity was motivated by the weak understanding of playing strategies in the Banjarbaru City women's soccer team, especially in the implementation of effective attacking patterns and strategies. This condition has an impact on suboptimal team coordination and game effectiveness on the field. Therefore, this Community Service (PkM) activity was carried out with the aim of improving the understanding and skills of playing tactics, particularly attacking strategies, in the Banjarbaru City women's soccer team. The method of implementation was carried out through a structured training approach that included the delivery of playing strategy theory, interactive discussions, demonstrations of attack patterns, and match simulations. The activity participants numbered 25 female soccer players who actively train under the guidance of local coaches. Evaluation was carried out using a test of understanding of playing strategies given before and after the training (pre-test and post-test). The results of the activity showed a significant increase in the participants' abilities. The average score of 53.8 in the initial test increased to 87.8 in the final test, or an increase of approximately 63%. As many as 92% of participants showed an increase in understanding and ability to apply attacking strategies in match simulations.

Keywords: Playing Strategy, Soccer Tactics, Tactical Understanding, Women's Soccer

How to Cite: Arifin, R., Nurdiansyah, N., Warni, H., Mashud, M., Amirudin, A., Rachman, A., Nata, A. M. F. K., & Mustaqim, M. R. (n.d.). Pelatihan Strategi dan Taktik Bermain pada Tim Sepakbola Wanita Banjarbaru. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(4), 982-989. <https://doi.org/10.36312/ca5s4s19>



<https://doi.org/10.36312/ca5s4s19>

Copyright© 2025, Arifin et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling populer dan berkembang pesat di dunia, termasuk di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap sepakbola wanita juga semakin meningkat, baik dari sisi kompetisi, pembinaan, maupun dukungan organisasi olahraga. Namun, dibandingkan dengan sepakbola pria, perkembangan sepakbola wanita di daerah masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan dalam aspek pembinaan taktis dan strategis. Banyak tim wanita yang masih berfokus pada latihan teknik dasar seperti passing, shooting, dan dribbling, sementara aspek pemahaman strategi bermain baik dalam menyerang maupun bertahan belum mendapatkan porsi latihan yang memadai. Padahal, kemampuan taktik merupakan faktor kunci yang membedakan tim dengan performa baik dan tim yang berprestasi di level kompetitif, (Riyoko 2019).

Analisis Situasi, Tim sepak bola wanita Banjarbaru, yang terdiri dari berbagai usia dan latar belakang, telah aktif berkompetisi di berbagai tingkat lokal seperti kejurprov dan Porprov. Meskipun tim ini memiliki semangat yang tinggi dan antusiasme yang besar untuk berlatih, ada beberapa kendala yang menghambat performa optimal mereka. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan sumber daya pelatihan yang memadai, baik dalam hal metodologi kepelatihan, maupun pengalaman pelatih dalam menerapkan strategi dan taktik modern. Saat ini, tim mengandalkan rutinitas latihan yang lebih fokus pada penguatan fisik dasar dan keterampilan individu, tanpa pembekalan strategi permainan yang terstruktur. Pelatihan strategi dan taktik bermain memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas permainan sepakbola modern. Menurut (Tudor O. Bempa 2019) pembinaan taktik tidak hanya melatih pola permainan, tetapi juga mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan, koordinasi antarpemain, serta pemahaman terhadap dinamika permainan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki unsur kebaruan pada penerapan pendekatan pelatihan strategi dan taktik bermain yang dirancang secara terstruktur dan partisipatif khusus bagi tim sepak bola wanita tingkat daerah. Selama ini, sebagian besar program pembinaan di tingkat lokal masih berfokus pada peningkatan kemampuan teknik dasar dan kebugaran fisik, sementara aspek pemahaman taktik permainan dan strategi menyerang belum mendapatkan perhatian yang optimal, terutama dalam konteks sepak bola wanita. Kegiatan ini menawarkan model pelatihan baru yang mengintegrasikan teori strategi bermain, diskusi reflektif, serta simulasi pertandingan sebagai sarana peningkatan game awareness dan kemampuan pengambilan keputusan pemain. Kebaruan lain dari kegiatan ini terletak pada penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif dalam evaluasi hasil, yakni melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman taktis, serta refleksi kelompok untuk menilai penerapan strategi dalam simulasi permainan nyata. Pendekatan ini jarang digunakan dalam kegiatan PkM olahraga, namun terbukti efektif meningkatkan pemahaman taktik tim wanita Banjarbaru. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peningkatan kompetensi pemain, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan model pelatihan taktik berbasis edukatif yang mendukung penguatan pembinaan sepak bola wanita Indonesia secara berkelanjutan.

Melalui latihan taktik yang terencana, pemain belajar memahami kapan harus melakukan pressing, kapan membangun serangan cepat (fast break), serta bagaimana menyesuaikan posisi sesuai dengan pergerakan bola dan lawan. Selain itu, (Gomez, Ruiperez-Valiente, and Clemente 2023) menambahkan bahwa pelatihan

taktik yang dikemas dengan metode game-based learning atau berbasis permainan mampu meningkatkan tactical awareness pemain secara signifikan karena situasi latihan meniru kondisi nyata pertandingan.

Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman kolektif di lapangan, terutama dalam pengambilan keputusan cepat, dan adaptasi taktik menjadi sangat krusial. (Nasution and Suharjana 2015), (Putra et al. 2023). Permasalahan mitra, Tim sepak bola wanita Banjarbaru menghadapi kesenjangan pengetahuan tentang strategi dan taktik bermain yang relevan dengan pola permainan modern. Kebanyakan pemain dan pelatih lebih terbiasa dengan latihan fisik dan keterampilan dasar, sementara aspek-aspek taktis seperti pola formasi, transisi menyerang dan bertahan, serta skenario bola mati kurang dikuasai (Nirwanto, Syaifudin, and Rozi 2019). Kurangnya pelatihan dari pelatih berpengalaman atau ahli strategi sepakbola telah membatasi perkembangan tim. Pelatih yang ada sering kali menghadapi kesulitan dalam mengembangkan program latihan yang berbasis pada analisis pertandingan atau simulasi taktik. Beberapa riset terdahulu (Fischetti et al. 2020), Tactical awareness and decision making in women's football. Dalam konteks sepak bola wanita, studi ini menemukan bahwa pelatihan strategi memiliki dampak signifikan dalam peningkatan kecerdasan permainan (game intelligence), terutama dalam hal transisi bertahan-menyerang. (Ramadhan et al. 2023) Penerapan Strategi Dasar dalam Sepakbola Remaja Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelatih di tingkat daerah masih berfokus pada penguasaan teknik dasar, sementara aspek strategi sering diabaikan karena keterbatasan sumber daya atau pelatihan.

Tujuan kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan Kemampuan Taktik dan Strategi Tim Sepakbola Wanita Banjarbaru: Memberikan pemahaman dan keterampilan yang mendalam mengenai strategi dan taktik permainan sepakbola yang efektif untuk meningkatkan kualitas permainan tim. Meningkatkan Kinerja Tim dalam Kompetisi: 2) Membekali pemain dengan pengetahuan taktis yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan berbagai situasi pertandingan dan lawan, serta meningkatkan peluang kemenangan dalam kompetisi. Kegiatan ini memperkuat hubungan antara perguruan tinggi, tim olahraga, dan masyarakat setempat, serta dapat membuka peluang kolaborasi lebih lanjut dalam bidang olahraga dan pengembangan sumber daya manusia.

Fokus Pengabdian kepada Masyarakat, untuk; 1). Meningkatkan pemahaman pemain tentang strategi dan taktik dasar dalam sepakbola dengan indikator Pemain mampu menjelaskan konsep dasar strategi menyerang dan bertahan melalui post-test atau evaluasi lisan/tulisan 2). Meningkatkan kemampuan penerapan strategi dalam sesi latihan dan simulasi dengan Pemain mampu mempraktikkan formasi dan pola permainan seperti 4-3-3, 3-5-2 atau 4-4-2 dalam situasi latihan. Oleh karena itu, pelatihan strategi dan taktik bermain yang disusun secara interaktif dan kolaboratif tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan teknis dan kognitif, tetapi juga membentuk karakter positif seperti tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri. Melalui sinergi antara pelatih, peserta, dan tim pelaksana, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan performa sepakbola wanita di Kota Banjarbaru dan menjadi model pelatihan yang dapat diadaptasi di daerah lain.

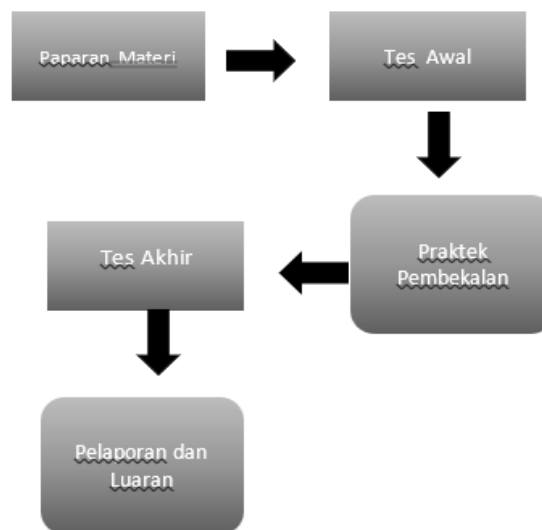
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dengan metode pelatihan, dengan peserta pada Tim Sepakbola Wanita Banjarbaru yang berjumlah 25 orang perempuan usia rata-rata 21 tahun, kegiatan dilakukan melalui serangkaian

sesi latihan berbasis praktik yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman taktis (Arifin, Hamid, and Warni 2024). Pelatihan akan terbagi menjadi beberapa tahap: Pengenalan Konsep Dasar: Pemaparan materi mengenai strategi dan formasi permainan yang umum (Martínez-Lagunas, Niessen, and Hartmann 2014), seperti formasi 4-4-2, 4-3-3 dan 3-5-2, dan taktik transisi dari bertahan ke menyerang (Budianto et al. 2023), (Hary and Firdiansyah 2020), (Rizani, Yunus, and Wardani 2016). Simulasi Taktis di Lapangan: Sesi ini melibatkan latihan praktis di lapangan, di mana para pemain akan mempraktikkan strategi yang telah dipelajari. Pemain akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk menjalani simulasi situasi permainan. Analisis dan Diskusi: Setelah setiap sesi latihan, akan diadakan diskusi dan analisis permainan menggunakan rekaman video. Ini bertujuan untuk memberikan umpan balik langsung dan memperbaiki kekurangan yang teridentifikasi. Evaluasi Berkala: Setiap selesai latihan, evaluasi akan dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan penerapan taktik sudah berkembang. Pelatih akan memberikan arahan tambahan berdasarkan hasil evaluasi.

Instrumen utama berupa angket tes tertulis yang mengukur aspek kognitif peserta terkait strategi dan taktik bermain.

Butir-butir pertanyaan dikembangkan berdasarkan konsep dasar strategi sepak bola yang dikemukakan oleh (Pramdhan, Yunisal, and Tarmizi 2020). Tes terdiri atas 20 item pilihan ganda yang mencakup indikator: 1) Pemahaman prinsip menyerang (support, width, depth); 2) Pengambilan keputusan dalam transisi menyerang; 3) Penerapan formasi dan peran pemain dalam serangan; 4) Antisipasi terhadap pola permainan lawan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PkM

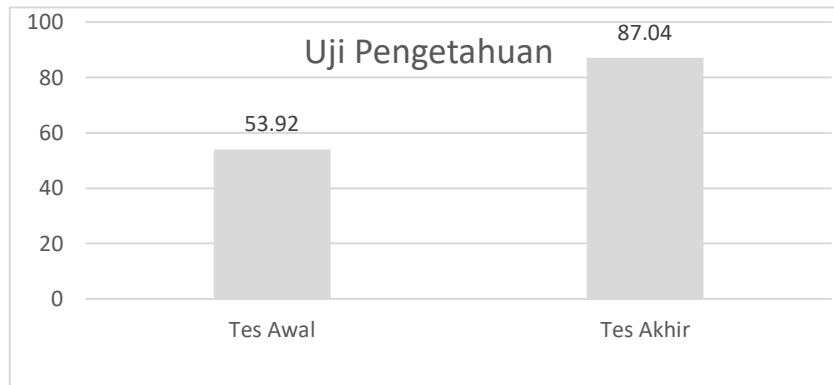
HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan taktik bermain, khususnya strategi menyerang, pada tim sepakbola wanita Kota Banjarbaru. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan teori dan praktik lapangan selama beberapa sesi, dengan total peserta sebanyak 25 orang pemain.

Instrumen evaluasi berupa tes pengetahuan dan penerapan strategi menyerang diberikan dua kali, yaitu sebelum pelatihan (pre-test) dan sesudah pelatihan (post-test).

Table 1. Hasil rata-rata kemampuan pengetahuan atlet

Tes Pengetahuan	Tes Awal	Tes Akhir
Rata-rata	53,92	87,04

**Gambar 2.** Hasil tes awal dan akhir pengetahuan

Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan penerapan strategi bermain setelah mengikuti program pelatihan. Sebanyak 23 dari 25 peserta (92%) mengalami peningkatan hasil belajar, sejalan dengan pengamatan lapangan yang menunjukkan kemampuan koordinasi dan komunikasi taktis yang lebih baik saat simulasi pertandingan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan strategi dan taktik bermain yang dilaksanakan secara terstruktur dan aplikatif mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor pemain dalam memahami pola serangan sepakbola. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 63% membuktikan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif dibandingkan pembelajaran teoritis semata.

Menurut (Tudor O. Bompa 2019), penguasaan taktik dalam sepakbola memerlukan latihan terencana yang melibatkan pemahaman situasional dan kemampuan pengambilan keputusan cepat di lapangan. Latihan yang dikombinasikan antara penjelasan teori, demonstrasi pola serangan, serta simulasi permainan terbukti mempercepat transfer pengetahuan dari konsep ke keterampilan praktis.

Selain itu, (Gomez, Ruiperez-Valiente, and Clemente 2023) menjelaskan bahwa pembelajaran taktik yang dilakukan secara game-based dapat meningkatkan kesadaran taktis (tactical awareness) dan kemampuan pemain dalam beradaptasi dengan dinamika pertandingan. Hal ini tampak pada peningkatan kemampuan peserta dalam memilih posisi, melakukan umpan terarah, serta menjaga keseimbangan antara serangan dan pertahanan.

Faktor motivasi dan keterlibatan aktif pemain selama pelatihan juga berpengaruh terhadap keberhasilan program. (Saputra 2025) menegaskan bahwa pendekatan pelatihan yang bersifat partisipatif, komunikatif, dan kolaboratif mampu meningkatkan motivasi intrinsik serta rasa tanggung jawab pemain terhadap hasil belajar. Dalam kegiatan ini, suasana latihan yang menyenangkan, adanya diskusi kelompok, serta evaluasi reflektif setelah simulasi membuat pemain lebih antusias dan fokus. Secara praktis, peningkatan pemahaman taktik ini berdampak langsung pada efektivitas permainan tim. Pemain menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam

membaca arah permainan, melakukan serangan terorganisir, dan mengantisipasi pola lawan.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan strategis dan taktis tim sepakbola wanita Banjarbaru. Program pelatihan semacam ini dapat dijadikan model pembinaan berkelanjutan, dengan pengembangan materi tambahan seperti strategi bertahan, transisi permainan, dan manajemen taktik pertandingan untuk memperkuat kompetensi tim secara menyeluruh.

Refleksi dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar pemain telah memahami konsep dasar formasi dan pola serangan, namun tingkat penguasaan antarindividu masih bervariasi. Tantangan berikutnya adalah memastikan bahwa pemahaman taktis ini dapat ditransfer secara konsisten ke dalam pertandingan nyata, terutama dalam situasi permainan yang dinamis dan di bawah tekanan. Oleh karena itu, disarankan agar tim melakukan pendampingan taktis berkelanjutan dengan simulasi pertandingan yang lebih kompleks untuk memperkuat proses internalisasi strategi dan daya adaptasi pemain terhadap kondisi permainan yang sesungguhnya.



Gambar 3. Pemberian materi pengetahuan



Gambar 4. Praktek Lapangan



Gambar 4. Foto bersama kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan strategi dan taktik bermain memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan taktis pemain sepakbola wanita Kota Banjarbaru. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang memadukan pembelajaran teori, diskusi interaktif, demonstrasi pola permainan, dan simulasi pertandingan efektif dalam membentuk pemahaman taktis pemain. Melalui metode tersebut, peserta tidak hanya memahami konsep strategi bermain, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam situasi permainan nyata.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan strategi dan taktik bermain pada tim sepakbola wanita Banjarbaru, dapat direkomendasikan bahwa program seperti ini sebaiknya terus dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Pemain diharapkan terus melatih kemampuan membaca permainan, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan rekan satu tim, karena keberhasilan strategi sangat bergantung pada kekompakan dan pemahaman bersama di lapangan. Selain itu, klub sepakbola dan pihak terkait seperti Dinas Pemuda dan Olahraga dapat mendukung kegiatan serupa dengan menambah materi latihan lain, seperti strategi bertahan, transisi permainan, dan manajemen taktik pertandingan.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada klub sepakbola wanita Banjarbaru yang telah bekerja sama dan memberikan izin serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Ramadhan, Abd Hamid, and Herita Warni. 2024. "Pelatihan Tes Dan Pengukuran Fisik Dominan Pemain Sepak Bola Tanah Laut Training Test and Dominant Physical Measurement of Tanah Laut Football Players Persetela

- Atau Persatuan Sepakbola Tanahlaut Adalah Klub Sepak Bola Indonesia Yang Bermarkas Di Kabupate.” 9(4): 1273–81.
- Budianto, Eko Rahmat et al. 2023. “Pengembangan Model Latihan Sistem Menyerang Dengan Pola 3-5-2 Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola SMPN 19 Malang.” *Jendela Olahraga*.
- Fischetti, Francesco, Stefania Cataldi, Antonio Giunto, and Gianpiero Greco. 2020. “Effect of Home-Based Oculomotor Exercises on Postural Stability in Healthy Female Adults.” *Journal of Human Sport and Exercise*.
- Gomez, Manuel J., Jose A. Ruiperez-Valiente, and Felix J. Garcia Clemente Clemente. 2023. “A Systematic Literature Review of Game-Based Assessment Studies: Trends and Challenges.” *IEEE Transactions on Learning Technologies*.
- Hary, Valentino, and Bahtiar Firdiansyah. 2020. “Model Latihan Menyerang Sepakbola Usia 16 Tahun Training Model for Attacking in Football of 16 Years Old.” *Juara: Jurnal Olahraga*.
- Martínez-Lagunas, Vanessa, Margot Niessen, and Ulrich Hartmann. 2014. “Women’s Football: Player Characteristics and Demands of the Game.” *Journal of Sport and Health Science* 3(4): 258–72.
- Nasution, Ilham Efendi, and Suharjana Suharjana. 2015. “Pengembangan Model Latihan Sepak Bola Berbasis Kelincahan dengan Pendekatan Bermain.” *Jurnal Keolahragaan*.
- Nirwanto, Mochamad Panggih, Yan Watequlis Syaifudin, and Imam Fahrur Rozi. 2019. “Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Pemain yang Tepat Sesuai Kebutuhan Tim Sepakbola.” *Jurnal Informatika Polinema*.
- Pramdhan, Kartono, Papat Yunisal, and Taufiq Ahmad Tarmizi. 2020. “Tingkat Pemahaman Taktik Dan Strategi Pemain Sepakbola.” *Jpoe* 2(1): 97–108.
- Putra, Seftrio, Emral Emral, Arsil Arsil, and Tjung Hauw Sin. 2023. “Konsep Model Latihan Fisik Pada Sepakbola.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9(2): 974.
- Ramadhan, Rhezkie Putra, Supriatna Supriatna, Nurrul Riyad Fadhli, and Roesdiyanto Roesdiyanto. 2023. “Penerapan Strategi Pelatih Sepakbola Ditinjau Dari Level IQ (Intelligence Quotient).” *Sport Science and Health*.
- Riyoko, Endie. 2019. “Pengaruh Permainan Sepakbola Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani.” *Jurnal Olympia*.
- Rizani, Akhmad, Mahmud Yunus, and Hartati Eko Wardani. 2016. “Pengembangan Model Latihan Menyerang dalam Permainan Sepakbola di Persatuan Sepakbola Gajah Putera Malang.” *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Saputra, Romi. 2025. “Social Interaction Dynamics and Motivation of Youth Football Players : Dinamika Interaksi Sosial Dan Motivasi Pemain Sepak Bola Usia Muda.” 10(1): 1–16.
- Tudor O. Bomp, PhD Carlo A. Buzzichelli. 2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Theory and Methodology of Training Title No Title*.